

ABSTRAKSI

Perkembangan sektor informal pada akhir dasawarsa ini cukup pesat dibandingkan dengan sektor formal. Dengan demikian sektor ini memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia. Salah satu sektor informal yaitu pedagang kakilima yang ada di Surabaya jumlahnya tiap tahun makin meningkat sesuai dengan perkembangan kota ini.

Oleh karena itu penelitian yang dilakukan terhadap para pedagang kakilima ini bermaksud untuk mengetahui apakah pendapatan perhari para pedagang kakilima ini lebih besar dari upah minimum yang berlaku di Surabaya atau di bawah dari upah minimum tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan suatu daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat diketahui besarnya penerimaan, pengeluaran serta pendapatan para pedagang kakilima tersebut sehingga dapat dibandingkan dengan upah minimum yang berlaku di Surabaya saat ini.

Data ini dikumpulkan dari sejumlah sampel pedagang kakilima yang membuka kios dan jenis usahanya yaitu: berjualan macam-macam barang (palen), surat kabar dan majalah, obat-obatan, dan yang berjualan rokok.

Untuk itu diajukan suatu dugaan sementara bahwa pendapatan perhari para pedagang kakilima ini lebih besar dari upah minimum yang berlaku saat ini di Surabaya. Untuk menganalisa data dan menguji kebenaran dari hipotesis ini maka digunakan uji-t untuk masing-masing sampel berdasarkan jenis usahanya serta menggunakan uji z untuk sampel secara keseluruhan.

